

Nilai religius dalam buku teks bahasa Inggris untuk SMP/Tsanawiyah

Yani Awalia Indah*, Zuriyati & Zainal Rafli

Universitas Negeri Jakarta

* indayani.1978@gmail.com

Abstract

The English textbook entitled "When English Rings A Bell" is a mandatory textbook used in Junior High Schools/Tsanawiyah. In the book, religious values are integrated into textbook components including images and text. This study aims to reveal religious values in this compulsory textbook. This research is a critical discourse analysis research, using the multimodal analysis of Kress and Leeuwen's analysis. The results of the study show that religious values can be found in the textbook components, namely images and text. The values integrated with images and text include religious values with the sub-categories of implementing and practicing religious teachings, tolerance, maintaining cleanliness, and dressing neatly and politely.

Keywords: character; English textbook; religious values

Abstrak

Buku teks mata pelajaran bahasa Inggris yang berjudul "When English Rings A Bell" adalah buku teks wajib (*mandatory textbook*) yang dipakai di SMP/Tsanawiyah dan sederajat. Dalam buku tersebut, nilai-nilai religius diintegrasikan dalam komponen-komponen buku teks antara lain gambar dan teks. Penelitian ini bertujuan untuk mengungkap nilai-nilai religius dalam buku teks wajib ini. Penelitian ini merupakan penelitian analisis wacana kritis, menggunakan pisau analisis teori multimodal analisis Kress dan Leeuwen. Hasil penelitian menunjukkan bahwa nilai-nilai religius dapat ditemukan dalam komponen buku teks yaitu gambar dan teks. Nilai-nilai karakter yang terintegrasi dalam gambar dan teks meliputi nilai religius dengan sub kategori menerapkan dan menjalankan ajaran agama, toleransi, menjaga kebersihan dan berpakaian rapi dan sopan.

Kata Kunci: buku teks bahasa Inggris; karakter; nilai religius;

Diserahkan: 15-02-2023 **Disetujui:** 28-02-2023 **Dipublikasikan:** 28-02-2023

Kutipan: Indah, Y., Zuriyati, Z., & Rafli, Z. (2023). Nilai religius dalam buku teks bahasa Inggris untuk SMP/Tsanawiyah. *Ta'dibuna: Jurnal Pendidikan Islam*, 12(1), 75-83.

doi:<http://dx.doi.org/10.32832/tadibuna.v12i1.11269>

I. Pendahuluan

Buku teks "*When English Rings A Bell*" dipakai sebagai salah satu sumber belajar siswa untuk mata pelajaran bahasa Inggris kelas VII di tingkat Sekolah Menengah Pertama (SMP)/Tsanawiyah dan sederajat. Buku teks ini adalah buku teks wajib (*mandatory textbook*), yang berisi materi ajar pendidikan bahasa Inggris sesuai dengan Kurikulum 2013. Telah banyak penelitian sebelumnya yang meneliti tentang kesesuaian buku teks Bahasa Inggris "*When English Rings A Bell*" dengan Kurikulum 2013 (Fidian & Supriani, 2018; Lisdayanti dkk., 2019; Rindawati dkk., 2014; Ardini, 2016; Surtikanti, 2020; Indriastuti, 2020).

Buku teks merupakan acuan dan salah satu alat untuk mencapai tujuan pendidikan yang dibuat berdasarkan analisis kebutuhan siswa. Selanjutnya, penggunaan buku teks penting dalam sebuah pembelajaran, termasuk pembelajaran bahasa Inggris, karena buku teks ini berfungsi sebagai pengantar siswa untuk mengaplikasikan tujuan kurikulum ke dalam bentuk yang lebih konkret (praktik), sebagaimana diambil dari hasil penelitian Aksa, dkk. yang melaporkan bahwa buku teks harus dapat dipakai untuk mewujudkan tujuan pendidikan nasional (Aksa dkk., 2018). Jadi penggunaan buku teks dalam pembelajaran dapat membantu tercapainya tujuan pendidikan nasional, yaitu mengembangkan potensi peserta didik menjadi manusia yang beriman dan bertakwa kepada Tuhan Yang Maha Esa, berakhlak mulia, sehat dan berilmu yang baik.

Selain digunakan sebagai alat untuk mewujudkan tujuan pendidikan nasional, buku teks juga dapat dilihat sebagai perwujudan pesan sistem ideologi untuk menghantarkan nilai moral dan karakter yang berlaku di masyarakat (Opoku-Amankwa dkk., 2011). Dalam penelitian lain bahkan disebutkan bahwa buku teks harusnya berisi kepercayaan (*belief*) tertentu, nilai kebudayaan yang berlaku, norma sosial yang berlaku, dan ideologi (Widodo, 2018).

Dari beberapa hasil penelitian di atas, dapat diambil suatu sintesis sementara bahwa buku teks bahasa Inggris yang dipakai di kelas VII di Sekolah Menengah Pertama (SMP)/Tsanawiyah dan sederajat adalah buku teks yang berisi nilai-nilai karakter, sebagaimana tertuang dalam Kurikulum 2013 (K13) yang menekankan pada kompetensi sikap. Dugaan sementara ini dikuatkan dengan hasil penelitian Ndura yang menunjukkan bahwa materi ajar dalam buku teks dapat memainkan peran sebagai mediator budaya dan karakter, karena buku teks berisi nilai-nilai sosial baik yang jelas maupun samar, asumsi dan imej. Implikasinya, buku teks adalah rujukan pembelajaran yang dapat membantu siswa untuk menyelami teks-teks yang berhubungan dengan pendidikan nilai, norma, sosial dan budaya sehingga menjadi modal mereka untuk berpikir, bersikap, berlaku, dan berguna di kehidupan dunia (Ndura, 2004). Dengan demikian, buku teks bahasa Inggris "*When English Rings A Bell*" diharapkan berisi konten pendidikan bahasa yang mengandung nilai-nilai karakter, salah satunya nilai karakter Islami yang diketahui oleh guru dan siswa. Nilai-nilai karakter dapat dipresentasikan secara tertulis dan atau

bergambar dalam buku teks bahasa Inggris. Jadi dapat dinyatakan bahwa buku teks adalah salah satu media agen perubahan yang berisi nilai-nilai karakter untuk mendukung pembentukan dan pendidikan karakter (Hutchinson & Torres, 1994)

Penelitian ini diharapkan dapat memberikan *input* positif bagi guru dan siswa di jenjang SMP/MTS dan sederajat. Buku "*When English Rings a Bell*" berisi konten pendidikan bahasa yang mengandung muatan nilai-nilai karakter yang harus diketahui, dipahami dan dilaksanakan dalam kehidupan sehari-hari sehingga cita-cita tentang terbentuknya manusia berkarakter sebagaimana tertuang dalam Kurikulum 2013 (K13) dapat tercapai. Penelitian ini juga diharapkan dapat mendukung program Penguatan Pendidikan Karakter (PPK) yang dicanangkan Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan (Kemendikbud).

II. Metode Penelitian

Penelitian ini adalah penelitian analisis wacana kritis menggunakan pendekatan analisis multimodal (*multimodality analysis*) merujuk pada teori Kress dan Leeuwen (2006). Analisis multimodal dilakukan untuk menganalisis nilai-nilai karakter dalam gambar dan teks dalam buku teks Bahasa Inggris SMP yang berjudul "*When English Rings A Bell*".

Tabel 1. Tabel Kerja Analisis Multimodal model Kress & Van Leeuwen (2006)

No.	Konsep	Sub kategori	Realisasi
1	Representasi	<ul style="list-style-type: none"> Representasi Naratif Representasi Konseptual 	<ul style="list-style-type: none"> Penggunaan vektor yang menghubungkan dua partisipan dalam gambar Mendefinisikan, menganalisis, mengklasifikasikan orang, tempat, dan benda secara visual
2	Interaktif	<ul style="list-style-type: none"> Kontak Jarak Sudut Pandang 	<ul style="list-style-type: none"> Cara subjek memandang penonton: langsung (menuntut) atau tidak langsung (menawarkan) Ukuran bingkai bidikan: bidikan dekat atau panjang Sudut bidikan: level tinggi, level mata, atau level rendah
3	Komposisi	<ul style="list-style-type: none"> Nilai Informasi Pembingkaiian Ciri khas "Modality" 	<ul style="list-style-type: none"> Penempatan unsur-unsur komposisi Menghubungkan dan memutuskan elemen Cara elemen dibuat menarik melalui ukuran, warna, dll. Nilai realitas gambar: abstrak atau konkret

Dari hasil wawancara awal dengan guru dan siswa SMP Negeri di Kota Bogor, didapatkan data: hanya sedikit guru dan siswa yang mengetahui adanya nilai-nilai karakter dalam buku teks bahasa Inggris (10 %). Dalam penelitian ini peneliti menganalisis buku dengan judul, "*When English Rings a Bell*" untuk kelas VII, yang ditulis oleh Siti Wachidah, Yuli Rulani Khatimah dan Asep Gunawan dengan pertimbangan sebagai berikut:

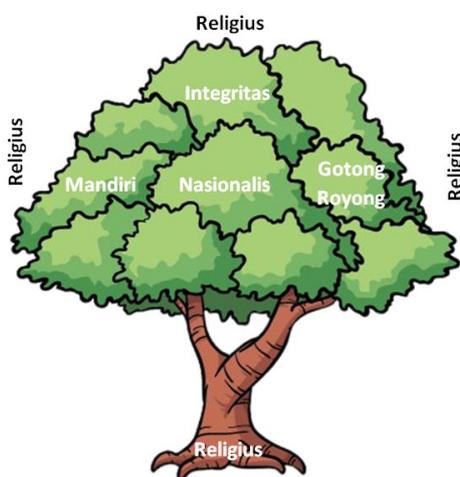
1. Dalam kata pengantar buku, *“When English Rings a Bell”* untuk kelas VII, ditemukan penekanan pada nilai-nilai karakter.
2. Buku teks ini adalah buku teks bahasa Inggris yang wajib dipakai karena diterbitkan oleh Pusat Kurikulum dan Perbukuan, Balitbang, KemdikbudRistek.
3. Buku teks bahasa Inggris ini disusun oleh peneliti Indonesia yang memahami konteks pembelajaran Bahasa Inggris di Indonesia.
4. Buku teks ini disusun berdasarkan Kurikulum 2013 untuk mata pelajaran Bahasa Inggris kelas VII.
5. Dalam buku teks bahasa Inggris disebutkan adanya kompetensi inti yang membahas tentang nilai-nilai karakter.

III. Hasil Dan Pembahasan

A. Hasil

1. Nilai religius dalam buku teks

Dari pendapat Megawangi, Zubaedi, dan Mustari, dapat dikatakan bahwa nilai religius merupakan nilai utama untuk membentuk karakter seseorang, didukung oleh nilai-nilai lainnya yang saling berkesinambungan. Agama merupakan salah satu sumber nilai dalam membangun pembelajaran pendidikan karakter (Herawan & Sudarsana, 2017). Dengan demikian, pendidikan karakter di Indonesia dapat diilustrasikan seperti pohon (lihat Gambar 1), yaitu nilai religius sebagai akar yang kuat, kemudian tumbuh ke batang dan daun, yakni nasionalis (yang berhubungan dengan Pancasila, lingkungan dan kebangsaan), mandiri (yang berhubungan dengan diri sendiri, budaya), gotong-royong (yang berhubungan dengan sesama manusia, budaya) dan integritas (yang berhubungan dengan diri sendiri, sesama manusia, dan budaya). Dengan akar yang kuat, maka pohon tidak akan mudah tumbang meskipun diterpa angin. Begitu pula dengan karakter seseorang, dengan nilai religius sebagai dasar atau landasan yang kuat, maka ia akan mempunyai karakter yang kuat pula.

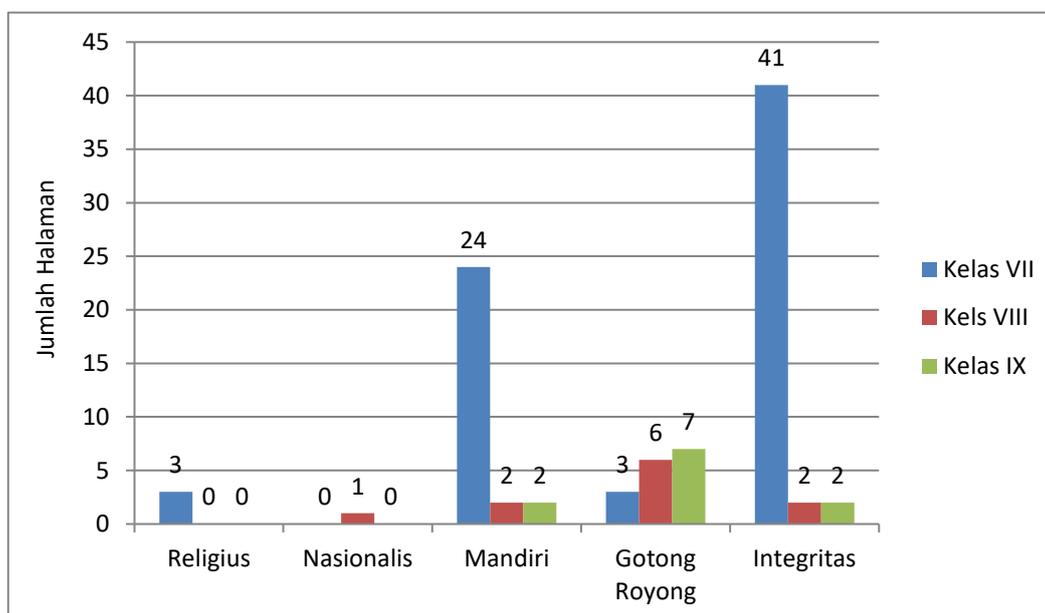


Gambar 1. Pohon Nilai-nilai Karakter

Dari pohon ilustrasi nilai-nilai karakter di atas peneliti membuat kategori dan sub kategori nilai-nilai karakter yang terdapat dalam buku teks Bahasa Inggris SMP. Karakter Religius mencerminkan kepercayaan kepada Tuhan Yang Maha Esa Toleransi, Cinta Damai, Persahabatan, Teguh Pendirian, Ketulusan, Percaya Diri, anti perundungan dan kekerasan, tidak memaksakan kehendak, mencintai lingkungan, kerja sama antar pemeluk agama dan kepercayaan menghargai perbedaan agama dan kepercayaan, melindungi yang kecil dan tersisih serta berpakaian rapi dan sopan.

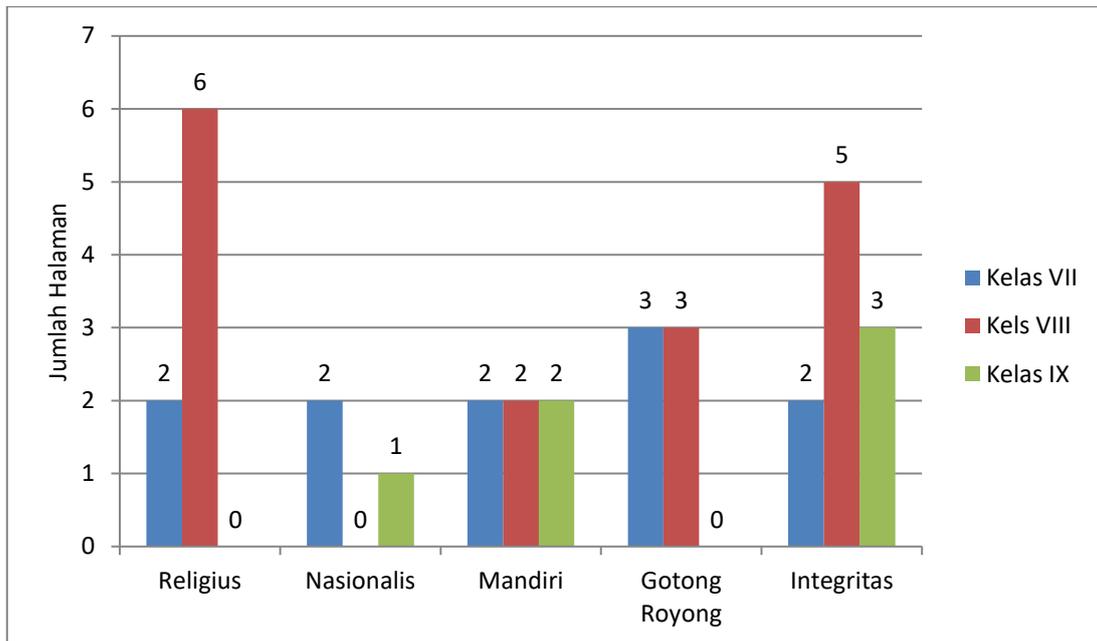
2. Sebaran Nilai-Nilai Karakter dalam Teks dan Gambar dalam Buku Teks untuk Kelas VII

Nilai pendidikan karakter **religius** dapat ditemukan pada **teks** dalam buku *“When English Rings a Bell”* untuk kelas VII di halaman 96 dan 165.



Gambar 2. Sebaran Nilai-Nilai Karakter dalam Teks dalam Buku Teks untuk Kelas VII, VIII, dan IX

Dalam buku teks bahasa Inggris *“When English Rings a Bell”* untuk kelas VII, data awal dan data matriks dapat menunjukkan bahwa nilai pendidikan karakter religius dapat kita temukan dalam gambar pada halaman 39-41. Pada halaman tersebut terlihat gambar anak dan orang tuanya sedang berdoa sebelum makan bersama. Gambar ini mendukung nilai pendidikan karakter dalam hal pengetahuan nilai moral/karakter sebagaimana tahapan yang dikemukakan oleh Lickona, bahwa tahap awal adalah pengetahuan moral (*moral knowing*). Sementara untuk nilai pendidikan karakter religius tidak ditemukan pada gambar dalam buku teks *“When English Rings a Bell”* kelas VIII dan buku teks *“Think Globally Act Locally”* untuk kelas IX.



Gambar 3. Sebaran Nilai-Nilai Karakter dalam gambar dalam Buku Teks untuk Kelas VII, VIII, dan IX

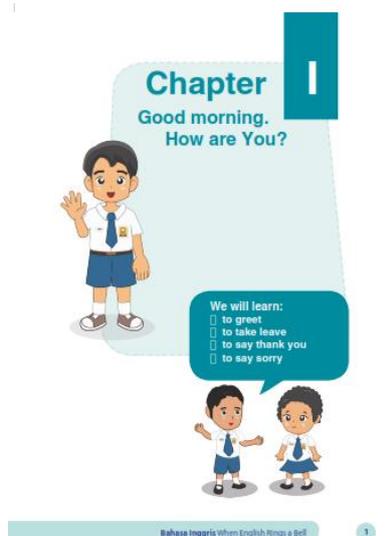


Gambar 4. Beberapa *screenshot* gambar yang mengandung nilai karakter religius

Screenshot pada gambar 4 di atas terdiri dari tiga gambar, gambar pertama, menunjukkan gambar sebuah keluarga yang berdoa sebelum memulai makan. Gambar kedua menunjukkan sekelompok siswa yang sedang makan bersama dan menjaga kebersihan lingkungan. Menurut tabel kriteria nilai-nilai karakter, kebersihan masuk dalam salah satu kriteria nilai pendidikan karakter religius. Gambar ketiga menunjukkan gambar anak sedang membereskan kamar sesudah bangun tidur. Sebagaimana gambar kedua, gambar ketiga juga masuk kriteria nilai karakter religius.

B. Pembahasan

Di bawah ini adalah salah satu contoh analisis visual multimodal merujuk pada teori Kress dan Leeuwen (2006) untuk gambar pada Chapter 1.



Gambar 4. contoh penampakan visual pada Chapter 1

1. Representasi

Anak laki-laki berkulit sawo matang (gambar atas), anak laki-laki berkulit agak gelap dan anak perempuan berambut keriting dan berkulit agak gelap (gambar bawah) merepresentasikan keragaman etnis di Indonesia. Dengan demikian, ilustrasi atau gambar tersebut mempromosikan nilai-nilai NASIONALIS yang mencakup penghormatan terhadap keragaman budaya dan suku.

2. Interaktif

Ekspresi senyum dan gestur menyapa kepada pembaca (pada gambar atas) dan kepada mitra tutur atau lawan bicara (pada gambar bawah) menunjukkan keramahan yang merupakan salah satu indikator karakter RELIGIUS, yaitu persahabatan.

3. Komposisi

- Penempatan teks "Chapter I; Good Morning. How are you?" pada posisi di atas menunjukkan sifat informasinya yang lama. Sedangkan posisi teks "We will learn..." pada posisi di bawah menegaskan sifat informasinya yang baru. Dengan demikian, teks yang berposisi di bawah dianggap lebih penting karena merupakan penjelasan atau penjabaran dari teks pertama.
- Warna biru (tosca) diasosiasikan dengan langit atau air, sehingga warna tersebut dimaknai dengan ketenangan, kemurnian, kesegaran (Krisnawati, 2005). Jika dikaitkan dengan nilai pendidikan karakter, pemilihan warna biru lembut pada gambar atau ilustrasi berhubungan dengan nilai-nilai religius yang menjunjung kemurnian dan kelembutan.

IV. Kesimpulan

Penelitian ini adalah penelitian analisis multimodal untuk melihat nilai-nilai karakter religius dalam buku teks wajib mata pelajaran bahasa Inggris untuk siswa SMP/Mts

sederajat yang berjudul *"When English Rings A Bell"*. Dari penelitian ini diperoleh hasil bahwa buku teks wajib ini telah mengandung nilai-nilai karakter religius yang ditemukan dalam gambar dan teks, yang menjadi elemen buku teks. Namun, prosentase kemunculan nilai-nilai karakter religius dalam gambar dan teks tersebut belum merata dalam setiap tema. Ada tema yang gambar dan teksnya sudah mengandung nilai-nilai karakter religius, ada juga tema yang gambar dan teksnya belum mengandung nilai-nilai karakter religius. Gambar dan teks yang ada dalam buku teks tersebut masuk dalam kategori religius, sub kategori menerapkan dan menjalankan ajaran agama, toleransi, menjaga kebersihan dan berpakaian rapi dan sopan. Guru dan siswa diharapkan dapat memahami nilai-nilai karakter religius dalam buku teks wajib mata pelajaran bahasa Inggris ini. Selanjutnya dari pengetahuan nilai-nilai karakter religius ini, guru dan siswa dapat menerapkan nilai-nilai karakter religius dalam kehidupan sehari-hari.

Daftar Pustaka

- Aksa, F. I., Afrian, R., & Jofrisha, J. (2018). Analisis Konten Buku Teks Geografi SMA Menggunakan Model Beck & McKeown. *Jurnal Pendidikan Geografi*. <https://doi.org/10.17977/um017v23i12018p001>
- Ardini, W. (2016). Content Analysis Of "When English Ring A Bell" An English Textbook For Eighth Grade Junior High School Students Relevancy To Curriculum 2013. Dalam *Universitas Nusantara PGRI Kediri*.
- Fidian, A., & Supriani, N. (2018). Conformity of English Textbooks for Seventh Grade with Curriculum 2013. *Journal of English Language and Pedagogy*. <https://doi.org/10.36597/jelp.v1i1.2790>
- Herawan, K. D., & Sudarsana, I. K. (2017). Relevansi Nilai Pendidikan Karakter Dalam Geguritan Suddhamala Untuk Meningkatkan Mutu Pendidikan Di Indonesia. *Jurnal Penjaminan Mutu*, 3(2), 223. <https://doi.org/10.25078/jpm.v3i2.203>
- Hutchinson, T., & Torres, E. (1994). The textbook as agent of change. *ELT Journal*. <https://doi.org/10.1093/elt/48.4.315>
- Indriastuti, N. R. (2020). Kecukupan Buku Teks "When English Rings A Bell" Dalam Memenuhi Kompetensi Dasar Bahasa Inggris Di SMPN1 Ponorogo. *Jurnal Dimensi Pendidikan dan Pembelajaran*. <https://doi.org/10.24269/dpp.v8i2.2512>
- Kress, G., & Van-Leeuwen, T. (2006). *Reading Images: The Grammar of Visual Design*. Routledge.
- Krisnawati, C. (2005). *Terapi Warna Dalam Kesehatan*. Yogyakarta: Coriosita
- Lidayanti, L., Lio, A., & Kamaluddin, K. (2019). Content Analysis Of English Textbook "When English Rings A Bell" For Junior High School Grade Seven. *Journal of Teaching English*, 4(2), 137. <https://doi.org/10.36709/jte.v4i2.13915>
- Ndura, E. (2004). ESL and cultural bias: An analysis of elementary through high school textbooks in the Western United States of America. *Language, Culture and Curriculum*. <https://doi.org/10.1080/07908310408666689>
- Opoku-Amankwa, K., Brew-Hammond, A., & Kofifah, F. E. (2011). What is in a textbook? Investigating the language and literacy learning principles of the "gateway to

- english” textbook series. *Pedagogy, Culture and Society*.
<https://doi.org/10.1080/14681366.2011.582264>
- Rindawati, Ikhsanudin, & Wardah. (2014). An Analysis on English Textbook “Bahasa Inggris: When English Rings The Bell.” *Jurnal Pendidikan dan Pembelajaran Universitas Tanjungpura*.
- Surtikanti, M. W. (2020). Textbook Evaluation on Curriculum 2013-Based Textbook “When English Rings A Bell” for the Seventh Grade. *JOEEL: Journal of English Education and Literature*. <https://doi.org/10.38114/joeel.v1i1.22>
- Widodo, H. P. (2018). *A Critical Micro-semiotic Analysis of Values Depicted in the Indonesian Ministry of National Education-Endorsed Secondary School English Textbook*. https://doi.org/10.1007/978-3-319-63677-1_8